

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bersifat sebab-akibat serta penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, untuk itu pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 8-11) pendekatan kuantitatif ialah pendekatan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan analisis bersifat statistik yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat kausal.

Penelitian ini juga bermaksud untuk menjelaskan pengaruh satu variabel yaitu variabel kepemimpinan dan motivasi kerja dengan variabel yang lain yaitu variabel kinerja yang didukung oleh teori dan dalam mengumpulkan data melalui kuesioner, maka tipe penelitian ini termasuk tipe penelitian eksplanatori. Tipe penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2013:6). yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya.

## **B. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai (Martono, 2012: 55). Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

#### *a. Variabel Bebas (Independent Variable)*

Variabel bebas menurut Martono (2013: 57) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ).

#### *b. Variabel Terikat (Dependent Variable)*

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dihubungkan ialah Kinerja (Y).

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah pernyataan pengertian dari suatu konsep. Definisi konseptual dalam penelitian ini merujuk pada tiga variabel yaitu :

- a. Kepemimpinan menurut Fiedler dalam Thoha (2012:292-293) adalah suatu proses di mana kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat daripada gaya kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya.

- b. Motivasi kerja merupakan keadaan dimana seseorang melakukan kegiatan karena memiliki dorongan tertentu dan membuatnya menjadi lebih berusaha keras dalam pencapaian hasil kegiatannya. Faktor motivasi dalam bekerja menurut Herzberg dalam Thoha (2012 : 230) adalah menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Factor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi yang berkaitan langsung dengan pekerjaan.
- c. Kinerja merupakan hasil kerja atau tugas seseorang yang dapat diukur kualitas baik atau buruknya yang dapat dilihat dari tingkat pencapaian yang diperoleh, dan penilaian kinerja menurut Dharma (2003:255) merupakan suatu upaya menciptakan mengumpulkan masukan perbandingan-perbandingan antara penampilan kerja dengan hasil kerja yang diharapkan.

### 3. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan bukti apa saja yang ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur (Purwanto dan Sulistyastuti, 2011:18). Definisi operasional dalam penelitian ini di rangkumkan pada tabel 4.

**Tabel 4. Definisi Operasional**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Kepemimpinan (X1)	Pemimpin yang diterima oleh bawahan	a. Menciptakan keharmonisan b. Mengurangi ketegangan c. Mendorong semangat, d. Menerima masukan
		Tugas-tugas telah ditentukan secara jelas	a. Menjelaskan tugas b. Memberikan tugas sesuai dengan peran

		Penggunaan otoritas dan kekuasaan secara formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penekanan untuk penyelesaian tugas secara baik</li> <li>b. Mengambil keputusan secara cepat</li> <li>c. Memiliki sifat tegas dan dapat dihormati</li> <li>d. Mendidik dan mengevaluasi,</li> </ul>
2	<b>Motivasi Kerja (X2)</b>	Faktor keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelesaikan tugas tepat waktu</li> <li>b. Tugas selesai tanpa kesalahan</li> <li>c. Pelayanan yang baik</li> </ul>
		Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghargaan pimpinan,</li> <li>b. Penghargaan dari organisasi</li> </ul>
		Faktor pekerjaannya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membutuhkan kreativitas</li> <li>b. Pekerjaan yang menarik dan menantang</li> </ul>
		Rasa tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mempertanggungjawabkan tugas</li> <li>b. Memperbaiki kesalahan</li> </ul>
		Faktor peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendapat promosi</li> <li>b. Pengembangan karier</li> </ul>
3	<b>Kinerja (Y)</b>	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencapaian sesuai target</li> <li>b. Peningkatan jumlah akseptor</li> <li>c. Penurunan angka kelahiran</li> <li>d. Pekerjaan yang di selesaikan</li> </ul>
		Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan dalam bekerja</li> <li>b. Teliti dalam bekerja</li> <li>c. Kepuasan masyarakat</li> <li>d. Tingkat pengetahuan dalam bekerja</li> <li>e. Pekerjaan sesuai tupoksi</li> </ul>

Sumber :diolah oleh peneliti dari teori Fiedler dalam Thoha (2012:292-293), Herzberg dalam Thoha (2012:230-251) dan Dharma (2003: 355)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Sedangkan Siswanto (2012:42) mengatakan bahwa populasi ialah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sebagai

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh PLKB kecuali koordinator kecamatan PLKB yang bekerja pada BKKB-PP Kota Bandar Lampung dengan jumlah 68 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, bila populasi besar dan memungkinkan untuk tidak dilakukannya penelitian pada semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel (Sugiyono, 2013:81). Dikarenakan populasi yang ada dalam penelitian kurang dari 100 dan untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah diambil dari seluruh populasi yaitu berjumlah 68 PLKB.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kuisioner**

Sugiyono (2013:142) memaparkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Data hasil kuesioner menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan pernyataan-pernyataan kepada PLKB yang berada di Kota Bandar Lampung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dari obyek yang akan diteliti. Data dari hasil dokumentasi akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain atau berasal dari buku-buku ilmiah, majalah, tulisan-tulisan atau artikel yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai landasan dan teori (Purwanto dan Sulityastuti, 2011:20). Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari data dan dokumentasi BKKB-PP Kota Bandar Lampung berupa jumlah PLKB, penduduk miskin serta pencapaian peserta KB, selain itu terdapat juga buku-buku referensi dan internet.

### E. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor dengan menggunakan pernyataan - pernyataan yang alternatif jawabannya disesuaikan dengan menggunakan skala likert, menurut Sumanto (2014:102) mengatakan bahwa skala likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Alternatif jawaban yang diberikan dalam penelitian ini ialah sebanyak lima alternatif jawaban dengan penentuan skor sebagai berikut :

**Tabel 5. Instrumen Skor Tiap-Tiap Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Sependapat / Sangat setuju / Sangat Cepat / Sangat Sesuai / Sangat Mampu / Sangat Meningkatkan	5
2	Sependapat /Setuju / Cepat / Sesuai / Mampu / Meningkatkan	4
3	Cukup	3
4	Tidak Sependapat / Tidak Setuju / Lambat / Tidak Sesuai / Tidak Mampu / Menurun	2
5	Sangat Tidak Sependapat / Sangat Tidak Setuju / Sangat Lambat / Sangat Tidak Sesuai / Sangat Tidak Mampu / Sangat menurun	1

*Sumber diolah oleh peneliti dari teori skala likert dalam Sumanto (2014: 102)*

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka dapat ditentukan kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak bilangan}}$$

Maka diperoleh :

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu :

- a. Untuk kategori skor sangat tinggi atau sangat baik = 4,21- 5,00
- b. Untuk kategori skor tinggi atau baik = 3,41- 4,20
- c. Untuk kategori skor cukup = 2,61- 3,40
- d. Untuk kategori skor rendah atau tidak baik = 1,81- 2,60
- e. Untuk kategori skor sangat rendah atau sangat tidak baik =1,00- 1,80

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Data penelitian yang dikumpulkan dengan kuisioner dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memudahkan peneliti agar memahami data yang didapat. Siswanto (2012:70) mengatakan bahwa pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan kemudian analisa. Pada penelitian ini analisis yang dipakai ialah analisis eksplanatif, karena menjelaskan arah hubungan antar variabel dan kekuatan pengaruh antar dua atau lebih variabel. Tahap-tahap pengolahan data menurut

Siswanto (2012:70-71), yang peneliti sesuaikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### **1. Editing**

Editing dilakukan untuk memeriksa dan penyelesaian kembali data kuesioner yang terkumpul dari lapangan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian. Hal yang dilakukan adalah menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan, kelengkapan pengisian jawaban, kestabilan jawaban dan tidak mengganti jawaban responden.

### **2. Koding.**

Koding dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengolah data melalui *software* pengolah data statistik yang dalam penelitian ini ialah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Melalui *software* SPSS, perlakuan terhadap data ialah dengan pemberian tanda atau simbol skor dari data yang sudah di edit, sehingga dapat mengklasifikasikan kedalam masing-masing variabel yang ditentukan.

### **3. Tabulasi.**

Tahap tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah dipahami.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, tinggi rendahnya

validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud..Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* ini akan memperoleh angka korelasi (r hitung) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai (r tabel ). Jika nilai r hitung  $>$  nilai r tabel maka pernyataan valid dan jika nilai r hitung  $<$  nilai r tabel maka pertanyaan tidak valid.

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menguji validitas dengan menggunakan data yang terkumpul dari 68 responden dengan r kritis 0,3903. Bila harga korelasi lebih kecil dari 0,3903, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16, diketahui bahwa korelasi 30 item pertanyaan variabel ditunjukkan pada tabel berikut

**Tabel 6. Uji Validitas Item Variabel Kepemimpinan**

Dimensi	Item	r tabel	Koefisien r hitung	Keterangan
<b>Pemimpin yang diterima oleh bawahan</b>	1	0,3903	0,684	Valid
	2	0,3903	0,666	Valid
	3	0,3903	0,682	Valid
	4	0,3903	0,638	Valid
<b>Tugas-tugas telah ditentukan secara jelas</b>	5	0,3903	0,711	Valid
	6	0,3903	0,695	Valid
<b>Penggunaan otoritas dan kekuasaan secara formal</b>	7	0,3903	0,633	Valid
	8	0,3903	0,694	Valid
	9	0,3903	0,571	Valid
	10	0,3903	0,603	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti dari hasil olah SPSS 16.0

**Tabel 7. Uji Validitas Item Variabel Motivasi Kerja**

Dimensi	Item	r table	Koefisien r hitung	Keterangan
Faktor keberhasilan	1	0,3903	0,653	Valid
	2	0,3903	0,613	Valid
	3	0,3903	0,766	Valid
Penghargaan	4	0,3903	0,689	Valid
	5	0,3903	0,693	Valid
Faktor pekerjaannya sendiri	6	0,3903	0,520	Valid
	7	0,3903	0,568	Valid
Rasa tanggung jawab	8	0,3903	0,561	Valid
	9	0,3903	0,682	Valid
Faktor Peningkatan	10	0,3903	0,668	Valid
	11	0,390	0,574	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti dari hasil olah SPSS 16.0

**Tabel 8. Uji Validitas Item Variabel Kinerja**

Dimensi	Item	r table	Koefisien r hitung	Keterangan
Kuantitas	1	0,3903	0,598	Valid
	2	0,3903	0,655	Valid
	3	0,3903	0,749	Valid
	4	0,3903	0,665	Valid
Kualitas	5	0,3903	0,614	Valid
	6	0,3903	0,708	Valid
	7	0,3903	0,820	Valid
	8	0,3903	0,727	Valid
	9	0,3903	0,779	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti dari hasil olah SPSS 16.0

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010: 221) mengatakan bahwa reliabilitas akan menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Karena dalam penelitian ini skor yang digunakan

bukan 1 dan 0, melainkan skala dari 1-5, maka untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan ::

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r hitung pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa > r hitung maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa < r hitung maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Alpha	Ketetapan Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kepemimpinan	0,846	> 0,600	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0,849		Reliabel
3	Kinerja	0,871		Reliabel

Sumber : data diolah oleh peneliti dari hasil olah SPSS 16.0

Tabel 7 di atas menginformasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi baik pada variabel kepemimpinan, motivasi kerja dan juga pada variabel kinerja. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang digunakan pada penelitian ini dapat diandalkan.

## H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 147) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data datadari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan tersebut meliputi mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X (bebas) yang dalam penelitian ini ialah kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel Y (terikat) yaitu kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi akan diuji dengan menggunakan teknik korelasi yaitu korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = keeratan hubungan

x = jumlah variabel bebas

y = jumlah variabel terikat

Disebabkan dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel yang akan diteliti maka rumus yang akan digunakan ialah rumus korelasi ganda oleh Sugiyono (2013 : 191) yaitu sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{yx_1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Selanjutnya adalah melakukan uji signifikan untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

## 2. Uji Regresi

Untuk mengetahui pengaruh variabel X dan Y adalah dengan menggunakan koefisien regresi ganda dengan rumus :

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

x = nilai variabel bebas

sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n}$$

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan (Uji F)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian ini ialah kepemimpinan dan motivasi kerja signifikan dengan variabel dependen yaitu kinerja. Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diperoleh

dari uji signifikan atau uji F hitung ( $F_h$ ), dengan keterangan jika  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  atau  $-F_h$  kurang dari  $-F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $F_h$  kurang dari  $F_t$  atau  $-F_h$  lebih besar  $-F_t$  maka  $H_0$  diterima.

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja PLKB pada BKKB-PP Kota Bandar Lampung. Hasil dari perbandingan antara sig t dengan tingkat signifikansi 1 % akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.

#### **4. Interpretasi data**

Hasil dari perhitungan uji korelasi dan uji regresi yang telah diperoleh diatas, selanjutnya diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

**Tabel 10. Interpretasi Nilai**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

*Sumber : Arikunto ( 2010:319)*